

## Ade Wardhana Adinata Tak Mengandalkan APBD

**CIBINONG (IM)** - Bakal Calon Bupati Bogor, Ade Wardhana Adinata mengaku tidak mengandalkan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dalam pembangunan dan pengembangan ekonomi kreatif para generasi muda.

“Nanti, saya akan menggandeng pelaku usaha atau investor untuk pengembangan ekonomi kreatif pada generasi muda hingga tidak bergantung pada APBD, terutama di tahun pertama menjabat,” ujar Ade Wardhana Adinata kepada wartawan, Kamis (6/6).

Selain pengembangan sumber daya manusia (SDM) pelaku ekonomi kreatif, Ade Wardhana Adinata juga bakal menggandeng off-taker atau pembeli produk hasil pelaku ekonomi kreatif.

“Dengan dikembangkannya ekonomi kreatif, maka tentunya ada multiplier effect seperti mengurangi jumlah angka pengangguran, peningkatan pendapatan masyarakat dan lainnya,” sambung Ade Wardhana Adinata.

Ia menambahkan untuk

distribusi produk, terutama yang ke luar Pulau Jawa. Maka bisa memanfaatkan Lanud atau Bandara Atang Sendjaja, Pelabuhan Tanjung Priok dan lainnya.

“Saya bercita-cita Lanud Atang Sendjaja menjadi bandara komersial, selain mempercepat distribusi produk, juga untuk menambah jumlah kunjungan wisatawan ke Bumi Tegar Beriman,” tambahnya.

Ade Wardhana Adinata menjelaskan besarnya jumlah penduduk dan luasnya wilayah Kabupaten Bogor bukan merupakan beban tetapi sebuah potensi.

Masyarakat yang produktif, nantinya bakal dibantu pemasaran oleh Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau dalam hal ini Perumda Pasar Tohaga.

“Sebagai pemimpin saya akan menjamin produktivitas pelaku ekonomi kreatif dan postur APBD harus memihak dalam pengembangan SDM, sedangkan pasar, akan dicarikan oleh Perumda Pasar Tohaga,” jelas Ade Wardhana Adinata. ● **gio**

## DKP Tangerang Libatkan 38 Dokter Hewan Gelar Pemeriksaan Ke 251 Lapak

**TANGERANG (IM)** - Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang, Banten melibatkan 38 dokter, delapan di antaranya dokter hewan dan 30 dokter hewan perbantuan untuk melakukan pemeriksaan hewan kurban di 251 lapak yang tersebar di 13 kecamatan.

Kepala Bidang Pertanian DKP Kota Tangerang, Ibnu Ariefyanto di Tangerang, Kamis (6/6), mengatakan saat ini sudah 80 persen lapak hewan kurban di Kota Tangerang dilakukan pemeriksaan.

Adapun pemeriksaan yang dilakukan, di antaranya adalah surat pernyataan kesehatan yang legal, hewan yang cukup umur dan sesuai dengan syarat Islam.

“Tak kalah penting, dalam pemeriksaan ialah memastikan pakan dan minum yang tersedia dengan baik di setiap lapak,” kata Ibnu saat memeriksa kesehatan di Jalan Raya Prima, Taman Elang, Kecamatan Perui.

Ia menjelaskan sejauh ini belum ditemukan kasus penyakit mulut dan kuku (PMK) di lapak-lapak hewan kurban Kota Tangerang. DKP Kota Tangerang terus memastikan hewan kurban yang diperjualbelikan di Kota

Tangerang dalam kondisi sehat.

DKP Kota Tangerang memastikan seluruh hewan kurban di Kota Tangerang telah divaksinasi PMK dan bebas penyakit antraks ataupun lumpy skin disease (LSD).

“Semua itu ditunjukkan dengan surat yang mereka bawa dari daerah asal hewan kurban dibawa, dan dilakukan pengecekan ulang oleh para dokter hewan DKP Kota Tangerang,” katanya.

Sementara itu, Feri pemilik lapak di Jalan Raya Prima, Taman Elang, Kecamatan Perui menyatakan pengecekan pedagang hewan kurban memastikan sapi-sapinya sehat adalah hal utama.

Maka, proses pemberkasan, surat pernyataan kesehatan hingga kebersihan lapak selalu diutamakan.

“Saya membawa 150 ekor sapi dari Bima, NTB. Sejauh ini sudah 80 ekor laku terjual. Semua hewan sehat dan mendapat pendampingan langsung dari para dokter hewan Kota Tangerang. Pilihan sapi banyak mulai dari harga Rp16 juta hingga Rp35 juta per ekor,” kata Feri. ● **pp**

## FOKUS KEMBANGKAN SDM

## Bacabup Bogor Gus Udin Gagas Creative Space untuk Gen Z

**BOGOR (IM)** - Untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM), Bakal Calon Bupati (Bacabup) Bogor, Aep Saepudin Mughtar siap melahirkan ruang kreatif bagi Gen Z di Bumi Tegar Beriman.

Aep Saepudin Mughtar atau Gus Udin mengatakan, ruang kreatif atau creative space bagi Gen Z ini dibangun sebagai sarana pengembangan SDM agar dapat tumbuh secara organik.

“Harus ada ruang kreatif di Kabupaten Bogor ini yang dibangun oleh pemerintah dikelola misalkan oleh badan ekonomi kreatif, biar itu memberikan skill kepada gen z,” ungkapnya dalam Diskusi Serial Cetak Biru Kabupaten Bogor, Kamis (6/6).

Menurutnya, sejauh ini Pemerintah Kabupaten Bogor hanya melakukan upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) ekonomi melalui pelatihan-pelatihan.

Gus Udin menilai hal itu tidak efektif dilakukan, mengingat Kabupaten Bogor memiliki penduduk dengan jumlah di atas rata-rata, yakni sekitar 5,7 juta jiwa.

secara organik bukan hanya oleh government,” kata Gus Udin yang juga akademisi Universitas Djuanda Bogor.

Ia menyebutkan, di beberapa negara lain pemerintahannya bahkan melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah kemasyarakatan. Hal tersebut bisa ditiru ketika Pemerintah Kabupaten Bogor memiliki fasilitas ruang kreatif bagi masyarakat.

Creative Space, kata dia, bisa menjadi ruang berekspresi para pemuda di bidang ekonomi kreatif, seperti halnya sebagai sarana pertunjukan musik dan tari.

Kemudian, juga dapat menjadi wadah bagi komunitas-komunitas untuk bertukar pikiran ataupun menggelar berbagai kegiatan mulai dari sosial hingga ekonomi.

“Komunitas itu banyak di kabupaten Bogor, hampir 99 komunitas dari lingkungan sampai komunitas ekonomi kreatif, mereka kesulitan, mengajak orang pelatihan kesulitan tempat,” tutur Gus Udin.

Direktur Eksekutif LS Vinus Yusfitriadi menjelaskan, melalui diskusi serial ini ia mengaku ingin berkontribusi untuk memberi ruang berdiskusi bagi para Bacalon menjelang Pilkada. ● **gio**

# 8 | Nusantara



## DAMPAK PIPA PDAM PECAH DI BANDUNG

Warga dibantu petugas kepolisian mengevakuasi barang di rumah yang rusak akibat pecahnya pipa milik PDAM Tirtawening di Cibangkong, Bandung, Jawa Barat, Kamis (6/6). Sedikitnya dua rumah yang dihuni 10 jiwa mengalami rusak berat serta tebing pembatas anak sungai Cikapundung sepanjang 50 meter roboh tedampak luapan air dari rusaknya pipa saluran air yang terjadi pada Rabu (5/6).

## MULYADI INGATKAN KEMENPUPR

# Jalan Tol Bocimi Warisan Jokowi, Harus Tepat Target Revitalisasi

Anggota Komisi V DPR-RI, Mulyadi memberikan peringatan, agar revitalisasi Jalan Tol Bocimi Tahap II sesuai dengan kajian. Apalagi, ia mendengar bahwa lahan yang mengalami bencana tanah longsor mengandung geo listrik.

**CIBINONG (IM)** - Jadi legacy atau warisan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo yang akan berakhir pada Minggu 20 Oktober mendatang, Anggota Komisi V DPR-RI, Mulyadi berharap revitalisasi Jalan Tol Bocimi Seksi II selesai pada Bulan September seperti yang

diutarakan oleh Sekjen Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenuh).

“Saya berharap target selesai di Bulan September untuk revitalisasi Jalan Tol Bocimi Seksi II yang mengalami bencana tanah longsor sebelum Hari Raya Idul Fitri

lalu terwujud, karena proyek tersebut warisannya Presiden Republik Indonesia Jokowi (Joko Widodo),” harap Mulyadi kepada wartawan, Kamis (6/6).

Mulyadi menuturkan semoga kabar tersebut merupakan bagian dari klarifikasi, karena sebelumnya ketika ia meninjau ke lokasi bencana tanah longsor di Desa Warnasari, Cicurug Kabupaten Sukabumi, dirinya mendapat kabar bahwa proyek revitalisasi tersebut belum ada opsi pasti hingga kemungkinan molor dari target sebelumnya yaitu pada akhir Bulan Desember 2024.

“Ada dua opsi cara revital-

isasi atau perbaikan, ada yang ‘memakan’ waktu empat dan lima bulan. Kini malah maju menjadi Bulan September, semoga saja target yang baik tersebut itu terwujud dan Jalan Tol Bocimi Tahap II kembali difungsikan secara normal,” tuturnya.

Politisi Partai Gerindra tersebut juga memberikan peringatan, agar revitalisasi Jalan Tol Bocimi Tahap II sesuai dengan kajian. Apalagi, ia mendengar bahwa lahan yang mengalami bencana tanah longsor mengandung geo listrik.

“Kalau lahan mengandung geo listrik, itu bisa menghambat proses revitalisasi

hingga rentan terjadi lagi bencana tanah longsor. Saya pun waswas apabila melewati bagian jembatan di Jalan Tol Bocimi Tahap II, khawatir jatuh terbawa tanah yang longsor,” sambungnya.

Ia pun mengingatkan bahwa kedepan harus ada kajian yang lebih detail dan mendapatkan masukan dari lembaga terkait termasuk pemerintah daerah untuk pemilihan lokasi Jalan Tol.

“Pembangunan Jalan Tol kedepan jangan diibaratkan jadi pemadam kebakaran, karena ada potensi pergerakan tanah yang besar di lahan yang mengandung geo listrik,” tukas Mulyadi. ● **gio**

## Bupati Banjar Datangi Pemkab Bogor Soal Pengelolaan Stadion Pakansari

**BOGOR (IM)** - Pemerintah Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan mendatangi Pemkab Bogor dalam rangka mempelajari pengelolaan Stadion Pakansari yang secara langsung dikelola Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor, melalui Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora).

Rombongan Pemkab Banjar dipimpin langsung oleh Bupati Banjar, Saidi Mansyur, didampingi jajaran kepala dinas lingkup Pemkab Banjar. Rombongan diterima oleh Pj. Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Suryanto Putra didampingi Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora), Kepala Dinas Penanaman Modal Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), dan Plh. Kepala Dinas Perhubungan, dan jajaran perangkat daerah lainnya.

Menyambut kedatangan Bupati Banjar, Pj. Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Suryanto Putra mengungkapkan, pertemuan ini



Bupati Banjar, Kaltim mendatangi Pemkab Bogor untuk belajar pengelolaan Stadion Pakansari.

tentunya merupakan bagian dari upaya membangun networking dalam semangat sinergi, best practices sharing, dan bertukar data informasi terkait penyelenggaraan pemerintahan daerah.

“Salah satu tagline branding Kabupaten Bogor adalah ‘Sport and Tourism’, mengingat Kabupaten Bogor memiliki potensi yang sangat

besar pada sektor pariwisata maupun sektor olahraga,” ungkap Suryanto.

Suryanto menjelaskan, Kabupaten Bogor memiliki venue pertandingan berbagai cabang olahraga yang berskala nasional dan internasional salah satunya adalah Stadion Pakansari. Selanjutnya, menjadikan Stadion Pakansari sebagai pusat

kegiatan olahraga (sport city center), sekaligus sebagai pusat pelatihan para atlet, dan tempat penyelenggaraan event-event olahraga mulai tingkat daerah, nasional sampai dengan internasional.

“Agar sarana prasarana olahraga tersebut dapat dikelola dengan baik, dan mampu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, salah satu

upaya Pemkab Bogor adalah dengan menerbitkan Peraturan Daerah nomor 11 tahun 2023 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, sebagai dasar pemungutan retribusi pada sarana dan prasarana olahraga yang dikelola,” jelas Suryanto Putra.

Bupati Banjar, Saidi Mansyur berterima kasih atas sambutan yang hangat dari Pemkab Bogor. Ia menerangkan maksud kunjungannya tersebut dalam rangka bersilaturahmi dan belajar terkait pengelolaan Stadion Pakansari. Tahun ini Pemkab Banjar mendapatkan anggaran untuk rehabilitasi dan renovasi Stadion Demang Lehman.

“Informasi, data, serta fakta yang kami peroleh dari Kabupaten Bogor sangatlah bermanfaat untuk dapat diadopsi di tempat kami, karena kami ingin Stadion Demang Lehman sama seperti di Kabupaten Bogor, pengelolannya oleh Dinas Pemuda dan Olahraga,” terang Saidi Mansyur. ● **gio**

## Calhaj 432 Kloter 56 Dilepas Pj Sekda Kabupaten Bogor



Pj Sekda Kabupaten Bogor melepas Calhaj 432 kloter 56.

**BOGOR (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor kembali memberangkatkan 432 calon jamaah haji

(Calhaj) kloter 56 JKS asal Kabupaten Bogor ke tanah suci Mekkah.

Pelepasan dilakukan oleh

Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Suryanto Putra mewakili Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu yang ber-

langsung di Gedung Tegar Beriman, pada Senin (3/6).

Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor Suryanto Putra mengingatkan kepada para calon jamaah haji asal Kabupaten Bogor senantiasa menjaga kesehatan fisik dan mental, laksanakan ibadah haji sesuai dengan rukun artinya sesuai dengan wajib, sesuai dengan sunnah dan sesuai dengan syarat-syarat sah lainnya yang dapat memabrukan dan memaburokan hatinya.

“Insya Allah dengan niat yang lurus, menjalankan ibadah haji lillahi ta’ala serta bersungguh-sungguh, beribadah sesuai dengan syariat, jamaah haji Indonesia khususnya jamaah haji asal Kabupaten Bogor dapat menjadi haji yang mabrur,” ungkap Pj. Sekda Kabupaten Bogor.

Lanjut Pj. Sekda Kabupaten Bogor menyampaikan, agar

para calon jamaah haji untuk selalu menjaga kekompakan, kerukunan, kebersamaan dan mengembangkan sikap saling membantu satu sama lain. Serta senantiasa menjaga nama baik bangsa Indonesia, Jawa Barat, dan tentunya nama baik Kabupaten Bogor.

“Laksanakan ibadah dengan sebaik-baiknya ibadah haji ini. Karena tidak semua bisa diberi kesempatan untuk bertemu dengan Allah di tanah yang memang disucikan,” tutur Suryanto Putra.

Ia juga mengingatkan kepada seluruh calon jamaah haji untuk senantiasa untuk berdoa di tempat-tempat mustajab.

“Tolong juga dititipkan doa masyarakat Kabupaten Bogor termasuk pemerintahannya dan daerah kita biar senantiasa dalam perlindungan Allah SWT,” imbuhnya. ● **gio**